

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sejak era reformasi bergulir, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *corporate social responsibility (CSR)* (Daniri, 2008).

Corporate Social Responsibility (CSR), merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinational. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia dengan terbentuknya *AFTA*, *APEC* dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk secara bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya (Nurlela dan Islahudin, 2008)

CSR sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008).

Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*).

Saat ini pengambilan keputusan ekonomi yang hanya melihat kinerja keuangan suatu perusahaan sudah tidak relevan lagi. Investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*).

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan *stakeholders* lainnya. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan *stakeholders* lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan *corporate social responsibility (CSR)*; terhadap lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya (Darwin, 2007).

Corporate social responsibility (CSR) merupakan klaim agar perusahaan tak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) tapi juga untuk kemaslahatan pihak *stakeholders*. Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-

kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor.

Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya yang dapat dibuat dalam laporan tahunan atau laporan sosial terpisah.

Kesadaran tentang mempraktikkan *CSR* ini menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip hak asasi manusia (Wahyudi, 2008). Di Indonesia, kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan tersebut diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Aktivitas *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak

positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan (*ROE*) (Dahlia dan Veronica, 2008).

Fauzi (2007) menemukan banyak penelitian menguji hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan yang menghasilkan perbedaan, meskipun demikian hasil tersebut mengindikasikan gabungan penemuan yang positif. Selanjutnya, banyak dari penemuan itu diperoleh dari fakta yang datang dari perkembangan negara itu sendiri. Sehingga dapat menambah literatur hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan model yang mengandung variabel moderating dan banyak akan memberikan pengetahuan mengenai hubungan dari perkembangan suatu negara khususnya Indonesia.

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini, berdasarkan alasan sebagai berikut: karena industri tersebut cenderung membutuhkan modal yang besar, guna pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasarnya. Selain itu, tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan relatif dan tidak berubah baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Hal tersebut berbeda dengan kondisi pada industri lain, misalnya: industri Dasar dan Kimia. Pola konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri ini, sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian.

Karena hampir tidak terpengaruh oleh adanya krisis perekonomian. Selain itu produk-produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat sehari-hari. Jadi apabila ada penurunan, maka penurunan tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengambil judul "PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007-2010".

B. Perumusan Masalah

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*?
2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*?
3. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010.
2. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010.
3. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelaksanaan tanggung jawab social perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Dalam bidang akademik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dengan segala komponen yang mempengaruhinya.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

3. Bagi peneliti lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dan kerangka kerja bagi peneliti selanjutnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjabaran masalah yang sedang diteliti dan teori-teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka kerja teoritis, dan hipotesis, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data dan penentuan sampel, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis tentang penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, serta keterbatasan penelitian.